

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Dengan pesatnya perkembangan sektor perdagangan di Indonesia, tingkat persaingan semakin tajam termasuk persaingan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi kini menjadi sebuah tantangan baru bagi perusahaan khususnya bagaimana memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu meminimalkan tingkat permasalahan seperti tidak adanya pengendalian internal terhadap pembelian maupun kesalahan manusia yang mungkin terjadi di perusahaan. Guna memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu memproses berbagai data guna menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

Dengan memanfaatkan sistem informasi, perusahaan akan mampu menentukan strategi sistem informasi yang ingin digunakan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi seluruh sektor bisnis perusahaan (Oktavia, 2011). Dengan pemanfaatan sistem informasi perusahaan juga dapat menerapkan beberapa strategi yang digunakan seperti pengendalian internal yang terdapat dalam siklus pembelian dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi guna meminimalisir kesalahan manusia yang sering terjadi.

Prosedur pembelian merupakan salah satu fungsi penting yang harus diperhatikan, karena melibatkan beberapa pihak dalam pelaksanaannya. Dalam prosedur pembelian perusahaan sering menemukan permasalahan seperti tidak adanya pengendalian internal atau monitoring pada prosedur pembelian yang dilakukan (Heripracoyo, 2009). Dengan menerapkan prosedur pembelian yang tepat maka perusahaan dapat menghindari kerugian seperti kelebihan ataupun kekurangan pembelian yang dapat menghilangkan peluang bisnis yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu cara untuk mengatasi kerugian-kerugian yang mungkin ditimbulkan adalah dengan cara menciptakan pengendalian internal yang baik dalam mengatur dan mengawasi transaksi. Selain tidak adanya pengendalian internal dan *monitoring* pada prosedur pembelian. Dalam aktivitas pencatatan persediaan perusahaan juga sering menemukan kesalahan yang disebabkan oleh manusia. Seringnya kesalahan pencatatan persediaan yang terjadi menyebabkan data persediaan yang dihasilkan

tidak akurat sehingga mengurangi peluang bisnis yang bisa didapatkan oleh perusahaan (Heripracoyo, 2009).

Kurangnya pengendalian pada prosedur pembelian dan kesalahan manusia yang terjadi pada pencatatan persediaan yang tidak didukung oleh sistem dapat menimbulkan masalah seperti penyediaan informasi persediaan yang tidak akurat dan tidak adanya pengontrolan pada proses pembelian. Untuk menghindari penyampaian informasi yang tidak akurat maka sistem dan prosedur yang berkaitan harus dikelola dengan baik dan tepat sehingga data yang dihasilkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu mengambil keputusan secara baik, benar dan tepat.

PT. Triwarna Cahaya Utama merupakan perusahaan yang menjual bahan kimia pewarna jeans dan kimia umum dimana perusahaan masih menggunakan sistem manual dalam proses bisnisnya baik dalam proses pembelian maupun persediaan. Dalam prosedur pembelian yang dilakukan oleh perusahaan masih tidak optimal karena tidak adanya pengendalian internal yang diterapkan sehingga menyebabkan kesalahan pembelian. Selain itu perusahaan juga mengalami kerugian secara materil karena barang tidak habis terjual dan menjadi rusak serta kekurangan barang yang dijual. Sedangkan dalam pencatatan dan perhitungan persediaan sering terjadi kesalahan manusia yang ditimbulkan dan diperkirakan mencapai 10 % kesalahan data yang dicatat, sehingga secara langsung juga mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dan menyebabkan kerugian serta mengganggu aktivitas dan peluang bisnis perusahaan yang bisa didapatkan oleh perusahaan.

Pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang perlu diawasi, serta menjaga aset perusahaan yang berharga. Dengan dimanfaatkannya sistem informasi bagi perusahaan diharapkan perusahaan dapat mengatasi beberapa masalah yang telah diuraikan diatas.

Dengan demikian penulis tertarik untuk membuat analisa dan perancangan ulang terhadap sistem dan proses bisnis yang dimiliki PT. Triwarna Cahaya Utama dengan judul skripsi **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA PT. TRIWARNA CAHAYA UTAMA”**.

## 1.2 Ruang lingkup

Ruang lingkup yang dibahas dalam penulisan ini dan menjadi batasan – batasan yang akan dibahas adalah :

1. Siklus pembelian mencakup *purchase request, purchase request quotation, quotation, purchase order*, retur pembelian, pembayaran hutang pembelian, dan otorisasi *purchase request quotation dan purchase order*.
2. Persediaan mencakup penerimaan barang dan barang keluar, *stock opname*, otorisasi penerimaan barang, otorisasi barang keluar dan otorisasi *stock opname*
3. *Unified process system development cycle* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *inception, elaboration, construction dan transition*, namun penulis hanya menggunakan 2 tahapan yaitu *inception dan elaboration*.
4. Diagram – diagram terkait dalam perancangan (*activity diagram, use case diagram, use case description, domain class diagram, first cut design class diagram, system sequence diagram, three layer sequence diagram, updated class diagram*) dan hingga perancangan *user interface*.

## 1.3 Tujuan dan manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk :

1. Menemukan masalah terhadap prosedur pengendalian internal pada ontrol pembelian barang dan persediaan.
2. Merancang sistem informasi akuntansi yang mudah digunakan dan fitur yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan *human error* yang terjadi.
3. Membuat sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian dan persediaan yang dibutuhkan perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini adalah untuk :

1. Meningkatkan pengendalian internal pada pengontrolan pembelian barang dan persediaan.

2. Dapat mengurangi dan meminimalisir terjadi kesalahan *human error* yang terjadi dalam perusahaan.
3. Meningkatkan peluang dan kesempatan bisnis yang bisa didapatkan oleh perusahaan.

#### 1.4 Metodologi penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan operasional perusahaan dan internal perusahaan. Wawancara dilakukan melalui tatap muka dengan narasumber.

- b. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung dilakukan dilingkungan perusahaan tempat dilakukan penelitian ini.

2. Metode analisa dan perancangan

Metode analisa dan perancangan yang digunakan penulis ialah *unified process system development cycle* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu

1. *Inception* memiliki objektif untuk mengembangkan visi dari sistem yang akan dibangun, membuat studi kasus bisnis, menentukan ruang lingkup, dan menghasilkan estimasi perkiraan biaya dan jadwal yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem.
2. *Elaboration* memiliki objektif untuk menetapkan visi yang dibutuhkan, melakukan identifikasi dan menguraikan *requirement* yang dibutuhkan, membuat ruang lingkup, merancangan dan mengimplementasikan fungsi inti dari sistem yang akan dibangun, menyelesaikan masalah – masalah yang memiliki risiko tinggi dan menghasilkan perkiraan realistis untuk biaya dan jadwal yang dibutuhkan.
3. *Construction* memiliki objektif untuk mengimplementasikan masalah – masalah yang berisiko rendah, yang dapat diprediksi dan lebih mudah diselesaikan, dan persiapan untuk melakukan *deployment*.

4. *transition* memiliki objektif untuk menyelesaikan tahapan uji beta dan *deployment* sehingga *user* memiliki sistem yang siap digunakan dan mampu memberikan manfaat seperti yang diharapkan.

Serta dengan pendekatan analisa dan perancangan berorientasi objek *OOAD (Object Oriented Analysis and Design)* dengan pendekatan *satzinger* yang meliputi :

- a. Modeling and Design the requirements discipline
  - i. *Activity diagram;*
  - ii. *Use case diagram;*
  - iii. *Use case description;*
  - iv. *Domain class diagram;*
  - v. *First cut design class diagram;*
  - vi. *System sequence diagram;*
  - vii. *Three Layer sequence diagram;*
  - viii. *Update class diagram;*
  - ix. *User interface;*

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya

1. Menurut penelitian (Juwitasary, Martani, & Putra, 2015) dalam jurnal ilmiah “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN PADA PT. XYZ”. Dimana melakukan penelitian untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yang efektif sehingga mendukung dalam pelaksanaan pengendalian internal untuk memaksimalkan nilai ekonomis yang didapat dari proses pembelian dan persediaan
2. Menurut penelitian (Purwoko, 2010) dalam jurnal ilmiah “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN”. Dimana melakukan penelitian untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan agar perusahaan mampu mengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, pembahasan akan dibagi menjadi 5 bab. Adapun sistematika pembahasan penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori – teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian dan persediaan.

### **BAB 3 ANALISA SISTEM BERJALAN**

Bab ini menjelaskan gambaran perusahaan, seperti profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta proses bisnis berjalan pada saat ini.

### **BAB 4 PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini penulis menganalisa sistem yang berjalan serta kebutuhan sistem yang baru, serta usulan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berisi rekomendasi serta saran perbaikan terkait dengan masalah – masalah yang telah ditemukan dan digunakan untuk memperbaiki dan mengatasi kekurangan atas sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan.